

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahapan perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial yang berlangsung antara umur 12-19 tahun (dr. Aras Utami, MPH et al. 2021 dalam (Siregar et al., 2022))

Kondisi gizi pada kelompok remaja pada umumnya dalam kondisi gizi yang baik. Hal ini disebabkan karena banyaknya upaya program perbaikan gizi oleh pemerintah dan swasta akan tetapi masih ada beberapa permasalahan terkait dengan kondisi gizi yang tidak memuaskan pada remaja perempuan yaitu (1) berat badan kurang (2) berat badan berlebih (3) dan anemia.. (Siregar, 2022)

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan di dunia terutama di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2018, yaitu pada kelompok remaja usia 11 – 14 tahun sebesar 13,5% dan usia 15 – 21 tahun sebesar 29,5%. Angka kejadian anemia di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 mencapai 41,5%. Anemia pada remaja putri di Kabupaten Majalengka masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya lebih dari 15%.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi remaja putri sehingga dapat memutuskan mata rantai terjadinya stunting, mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh. Pengetahuan

merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, termasuk dalam mengikuti program pemerintan terkait pemberian tablet tambah darah. Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin dan mencegah terjadinya anemia pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi. Menurut data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) tahun 2018, terkait angka kejadian pada kasus anemia di dunia masuk dalam kategori yang lumayan tinggi terutama yang terjadi pada remaja khususnya remaja putri sebanyak 26,2% sedangkan angka kejadian pada kasus anemia yang terjadi pada wanita yaitu sebanyak 49,1% (Pramardika, 2019 dalam (Lindawati, 2023)).

Remaja putri diwajibkan untuk minum Tablet Tambah Darah (TTD) dikarenakan mereka mengalami siklus menstruasi yang datang setiap bulannya. TTD ini sangat bermanfaat dalam meregenerasi zat besi yang telah hilang dikarenakan menstruasi serta untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang belum terpenuhi dari makanan. TTD pada remaja putri juga berguna dalam menambah konsentrasi dalam hal belajar, menjaga kebugaran serta sebagai preventif terjadinya anemia pada calon ibu hamil di masa datang (Pramardika, 2019 dalam (Lindawati, 2023)).

Berdasarkan Depkes aturan kepatuhan minum TTD sebagai tindakan pencegahan atau preventif adalah sebanyak satu tablet setiap

minggu. Kepatuhan remaja putri minum TTD merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin pada remaja. Batas kadar Hb remaja putri untuk mendiagnosis anemia yaitu apabila kadar Hb kurang dari 12 gr/dl.

Dari penelitian sebelumnya, didapatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kasus anemia pada remaja khususnya remaja putri, yaitu kurangnya pengetahuan perihal gizi, pola makan yang tidak teratur dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.(Handayani & Budiman, 2022).

Pengetahuan yang cukup tentang gizi yang disertai dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) atau Fe pada remaja putri sangat efektif untuk peningkatan kadar haemoglobin di dalam darah, apabila dibandingkan dengan dapat memahami beberapa pengetahuan tentang gizi saja atau juga dengan hanya pemberian tablet tambah darah secara mingguan yang berlangsung 4 minggu. (Siregar, 2022).

Kebijakan Direktorat Gizi masyarakat (2016) dalam program gizi masyarakat tahun 2016 presentase remaja putri yang ditemukan mendapat TTD pada tahun 2016 sebanyak 5,2% dan yang tidak mendapat TTD adalah 94,8%. Sedangkan presentase remaja putri yang ditemukan mendapat TTD berdasarkan cara mendapatkannya yaitu 3,0% mendapat TTD program, 1,9% membeli secara mandiri atau dengan kata lain membeli TTD sendiri dan 0,3% mendapat TTD program & membeli sendiri. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016, remaja putri yang mendapat TTD masih terbilang sangat rendah yaitu

5,2%, dari 5,2% tersebut hanya 3,0% saja yang mendapat TTD program dan sisanya membeli TTD sendiri.

Kepatuhan adalah cara atau upaya seseorang agar dapat menunjukkan kesesuaian dengan anjuran yang ada atau kepatuhan yang diberikan dari tenaga profesional terutama kesehatan untuk menunjang kesehatannya. Remaja putri yang memiliki sikap patuh dalam proses meminum atau mengkonsumsi tablet fe adalah salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kadar HB (hemoglobin) dan dapat mencegah remaja putri mengalami anemia (Pramardika, 2019).

B. Rumusan Masalah

Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2018, yaitu pada kelompok remaja usia 11 – 14 tahun sebesar 13,5% dan usia 15 – 21 tahun sebesar 29,5%. Angka kejadian anemia di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 mencapai 41,5%. Anemia pada remaja putri di Kabupaten Majalengka masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya lebih dari 15%. Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Konsumsi Tablet Fe ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Anemia dan Tingkat Konsumsi Table Fe Pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Jatiwangi

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui Karakteristik Responden

- b) Mengetahui Pengetahuan Anemia Pada Siswi di SMP Negeri 3 Jatiwangi
- c) Mengetahui Tingkat Konsumsi tablet Fe Pada Siswi di SMP Negeri 3 Jatiwangi

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang tingkat pengetahuan anemia dan konsumsi tablet Fe

2. Bagi Siswi SMP NEGERI 3 JATIWANGI

Dapat memberikan informasi mengenai Gambaran Pengetahuan Anemia Konsumsi tablet Fe Pada Remaja Putri sehingga dapat memberikan pemahaman untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

3. Bagi Program Studi D III Gizi Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mahasiswa/i program studi D III Gizi Cirebon untuk menambah Tentang Pengetahuan Anemia dan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri.